Chronic Kidney Disease (CKD) Pada Anjing

(30 Jan 2018)

Chronic Kidney Disease (CKD) Pada Anjing

Penyakit ginjal sangat umum terjadi pada anjing tua. Terestimasi 1 dari 10 anjing beresiko terkena penyakit ginjal dalam masa hidupnya. Penyakit ginjal menjadi topic yang penting untuk diperhatikan. Dalam kondisi sehat, kedua ginjal akan bekerja efisiean dan berperan penting dalam :

Memfiltrasi darah
Memetabolisme limbah protein dan mengekskresikannya dalam urin
Menjaga dan menyeimbangkan cairan tubuh, garam, dan keasaman tubuh
Membantu menjaga jumlah sel darah merah dalam tubuh

Penyakit ginjal teradi jika satu atau lebih dari fungsi ginjal diatas mulai terganggu atau berkurang. Penyakit ginjal sangat sulit dideteksi secara dini, gejala tampak jika kerusakan ginjal sudah 25-33 %. Anjing yang terkena penyakit ginjal kronis sedang sampai berat akan menunjukan gejala dehidrasi, lethargi (kehilangan kesadaran), dan nafsu makan akan berkurang. Pegobatan penyakit ini secara professional belum banyak seperti dialysis ataupun transplantasi gijal pada anjing, sehingga penting untuk selalu waspada dan memperhatikan awal gejala penyakit ginjal pada anjing.

Apa Penyebab Penyakit Ginjal Kronik Pada Anjing?

Ø Umur Anjing

Ø Infeksi Bakteri, Virus, dan Jamur (Leptospirosis)

Ø Parasit

Ø Kanker

Ø Amyloidosis (penumpukan abnormal beberapa jenis protein pada ginjal)

Ø Inflamasi (Glomerulonephritis dan Pyelonephritis)

Ø Penyakit Autoimun

Ø Ginjal mengalami trauma/luka (Nephrolithiasis, obstruksi uretra, hydronephrosis)

Ø Reaksi keracunan dari racun atau obat-obatan

Ø Genetik dan gangguan Genetik (Cocker Spaniels, Samoyed, Navasotas, Bull Terriers dan Dalmatians)

Apa Gejala Anjing yang Terkena Penyakit Ginjal Kronis?

Konsumsi Air Berlebihan (polydipsia)
Peningkatan Volume Urinasi (polyuria)
Sulit untuk urinasi (oliguria)
Tidak bisa urinasi (anuria)
Voiding urine during the night (nocturia)
Ada darah dalam urine (hematuria)
Nafsu makan berkurang (anorexia)
Muntah
Anemia
Penurunan berat badan
Lethargi (Hilang Kesadaran)
Diare
Tidak bisa bergerak
Kulit dan rambut tampak buruk

Bagaimana Cara Diagnosa Penyakit Ginjal Kronis?

Dokter hewan akan melakukan anamnesa mengenai riwayat kesehatan anjing, nutrisi yang diberikan pada anjing, dan alur cerita sampai gejala penyakit tampak pada anjing.

Pemeriksaan Fisik— Dokter hewan akan melakukan pemeriksaan fisik seperti melakukan inspeksi, palpasi, maupun auskultasi. Dalam pemeriksaan fisik dokter hewan akan menemukan :

Pembesaran, rasa sakit, dan perubahan bentuk abnormal pada bagian organ ginjal

Rasa sakit pada bagian punggung anjing dan flank

Membran mukosa akan tampak pucat akibat kurangnya produksi sel darah merah

Ulcers in the mouth, most commonly on the tongue, gum, or inside of the cheek

Nafas berbau tidak sedap (halitosis)

Dehidrasi

Pembengkakan pada daerah anggota gerak (subcutaneous edema)

Pembesaran pada rongga abdomen akibat penumpukan cairan (ascites)

Tekanan darah tinggi

Perubahan retina akibat peningkatan tekanan darah

Complete blood count (CBC)—Hasil yang akan tampak pada CBC adalah anemia (sel-sel darah merah tampak berkurang) ,peningkatan jumlah sel darah putih jika ada infeksi, strees ataupun peradangan. Parasit darah atau ditemukan sel kanker yang tersirkulasi.

Profil kimia darah seperti elektrolit, BUN, dan Creatinin

Urinalysis dengan pemeriksaan sedimen

Kultur urin

Test penyakit infeksius—rutin melakukan tes terhadap infeksi heartworm (cacing jantung) dan vector penyakit seperti Ehrlichiosis dan Lyme dapat di identifikasi memiliki resiko untuk menyebabkan penyakit ginjal

Diagnose radiografi— Menggunakan X-ray dan Ultrasonografi untuk mengevaluasi ukuran, bentuk, dan gangguan pada ginjal

Pengukuran tekanan darah—tekanan darah tinggu umum terjadi pada anjing dengan penyakit ginjal kronis

Mengambil sampel ginjal

Bagaimana Cara Mengobati Penyakit Ginjal Kronis?

Obat-obatan untuk meningkatkan produksi urin

Terapi cairan

Manajemen elektrolit darah yang abnormal

Perhatikan dan kontrol urinasi

Perhatikan dan kontrol muntah anjing

Pengobatan masalah gastrointestinal

Dialysis

Lakukan manajemen nutrisi pakan pada anjing dengan penyakit ginjal kronis. Nutrisi yang tepat untuk anjing dengan gagal ginjal kronis adalah rendah protein, dan mengandung protein, karbohidrat, dan lemak dengan kualitas terbaik dan high digestibility. Pakan anjing juga harus rendah fosfor. Nutrisi yang perlu diperhatikan adalah kandungan garam, kalium, magnesium, dan vitamin B. Makanan dengan kandungan omega-3 dan omega-6 akan membantu untuk anjing penyakit ginjal kronis. Rajapet memiliki produk yang diformulasikan khusus untuk anjing chronic renal disease dari Belanda yaitu PROVET MOIST DOG FOOD RENAL dengan kelebihan mengandung rendah protein dan terbuat dari protein, lemak, dan karbohidrat berkualitas tinggi. Di sertai juga dengan kandungan mineral yang seimbang untuk menjaga kondisi ginjal anjing.

Selalu lakukan koreksi terhadap anemia yang terjadi. Berikan suplementasi tambahan untuk memantu anjing dalam proses eritropoetin atau pembentukan sel darah merah. Rajapet memiliki produk terbaik dari Belanda untuk suplementasi anjing agar mempercepat pemulihan yaitu KENNEL’s FAVOURITE CITRUS dengan kelebihan produk ini diperkaya dengan vitamin B-komplek dan minyak sitrus yang akan membantu anjing dalam meningkatkan nafsu makan anjing dan mencegah terjadinya anemia.

Manajemen terjadinya tekanan darah tinggi seperti dengan pemberian obat untuk mengatur tekanan darah anjing

Terapi tambahan terhadap agen penyebab sakit

Semoga bermanfaat.